

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN PRODUKTIF
TERHADAP KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI TKRO SMKN 2
TULUNGAGUNG**

Reka Yuliana¹, Sri Wulan Yanuari²

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
Alamat e-mail. : rekayuliana671@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning entrepreneurship and productive skills on entrepreneurial character in the tenth grade students of Smkn 2 Tulungagung. This research is categorized as a quantitative descriptive study with a population of 102 students who are students of class XI tkro Smkn 2 Tulungagung. Data collection was carried out using questionnaire and questionnaire techniques. Data collection methods using questionnaire, the instrument used in the form of questions with answers that have been available answers consisting of 5 (five) options with scoring = answer a score 5, answer b score 4, answer c score 3, answer d score 2, answer e score 1. The sum of each variable 8 and 9 questions so that the lowest value is 8 and the highest value is 45. To find out the relationship between the two variables X and Y use the Likert scale formula. From the results of multiple linear regression tests can be seen from the table "coefficients", obtained equation $Y = 10.830 + 0.305X_1 + 0.492X_2$ where (a) is a constant of 10.830 states that if the independent variable (entrepreneurial learning and productive skills) is 0 (zero) then the value of the dependent variable (entrepreneurial character) of 10,830, (b₁) is a regression coefficient of X₁ regression coefficient 0.305 states that each addition of one unit of variable X₁ assuming other variables X₂ is constant then this will affect the increase in the magnitude of y by 0.305 and (b₂) a regression coefficient of X₂ 0.492 regression coefficient states that each addition of one unit of variable X₂ assuming another variable (X₁) is constant then this will affect the increase in the amount of Y by 0.492. Because it can be given to students of class XI SMK Negeri 2 Tulungagung.

Keywords: *Entrepreneurship Learning, Productive Skills, Entrepreneurship Character.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan pada siswa kelas XI TKRO SMK Negeri 2 Tulungagung. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 102 peserta didik yang merupakan peserta didik dari kelas XI TKRO SMK Negeri 2 Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik kuisisioner dan angket. Metode pengumpulan data menggunakan angket kuisisioner, Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia jawaban terdiri dari 5 (lima) option dengan penskoran =jawaban a skor 5, jawaban b skor 4, jawaban c skor 3, jawaban d skor 2, jawaban e skor 1. Jumlah masing-masing variabel 8 dan 9 pertanyaan sehingga nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 45. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel X dan Y menggunakan rumus skala likert. Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel "coefficients", diperoleh persamaan $Y = 10,830 + 0,305X_1 + 0,492X_2$ dimana (a) merupakan konstanta yang besarnya 10,830 menyatakan bahwa jika variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif) sebesar 0 (nol) maka nilai variabel dependen (karakter kewirausahaan) sebesar 10,830, (b₁) merupakan koefisien regresi dari X₁ koefisien regresi 0,305 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ dengan asumsi variabel lain X₂ konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya y sebesar 0,305 dan (b₂) merupakan koefisien regresi dari X₂ koefisien regresi 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain

(X_1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,492. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tulungagung.

Kata Kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Keterampilan Produktif, Karakter Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter secara formal diberikan di sekolah, namun tidak dimunculkan dalam mata pelajaran tersendiri, melainkan menjadi bagian dari semua mata pelajaran yang ada, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkait dengan pendidikan karakter, maka sangat terkait dengan proses sosialisasi karakter yang selanjutnya dijadikan sebagai bentuk penanaman karakter untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses sosialisasi karakter tersebut, diperlukan adanya suatu interaksi sosial. Karena tidak mungkin terjadi sosialisasi tanpa interaksi (Wulandari *et al.*, 2013)

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang menunjang dalam dunia pendidikan. Dan termasuk mata pelajaran atau materi wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Tulungagung dan seluruh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Tulungagung. Bahkan banyak siswa dalam proses pembelajaran yang tidak memperhatikan dan sering kali menganggap mudah mata pelajaran ini. Siswa SMKN 2 Tulungagung lebih sering asal hadir dari pada berusaha menguasai kompetensi yang dibentuk melalui mata pelajaran ini.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan standar kelulusan peserta didik adalah memberi bekal mengenai pendidikan kewirausahaan pada setiap kompetensi keahlian agar peserta didik mempunyai jiwa yang berlandaskan pada jiwa wirausaha. Dalam mempersiapkan lulusan agar siap untuk bekerja, maka siswa yang ada di SMK Negeri 2 Tulungagung dapat didirikan unit produksi yang beroperasi secara profesional. Keberadaan unit produksi di lingkungan SMK berfungsi sebagai (1) wahana pelatihan berbasis produksi bagi siswa; (2) wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha pada siswa SMK; (3) sarana praktik produktif secara langsung bagi siswa.

Salah satu program studi di SMK Negeri 2 Tulungagung yaitu Otomotif atau Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) adalah ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil dan sepeda motor. Otomotif mulai berkembang sebagai cabang ilmu seiring dengan diciptakannya mesin mobil dan sepeda motor. yang setiap tahun penggunaanya terus bertambah dan kebutuhan dengan transportasi ini tidak luput dari mekanik-mekanik handal semakin banyak pengguna alat transportasi bermesin ini maka semakin banyak pula kebutuhan pada mekanik handal yang memiliki tenaga serta pengetahuan yang *up to date*.

Pada dasarnya pendidikan proses interaksi antara pendidik dan anak didiknya dalam upaya membantu anak didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang mengarahkan siswanya dalam satu keterampilan atau keahlian.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Kewirausahaan

Menurut Mulyasa (2005:56) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Sedangkan menurut Suryani & Budiono (2016) mengatakan pembelajaran ditarik dari pengertian belajar yang populer, pembelajaran

merupakan upaya untuk membelajarkan siswa yang secara implisit terlihat bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Raymond W.Y Kao (Rambat Lupiyoadi 2007:4) menyebut bahwa kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi).

Keterampilan Produktif

Keterampilan produktif adalah proses keterampilan dalam rangka pembentukan kompetensi peserta didik melalui praktik yang dilakukan di bengkel praktik atau di laboratorium yang ada di sekolah. Target utama dalam keterampilan produktif adalah tercapainya kompetensi minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam keterampilan produktif atau praktik guru harus berperan secara utuh, jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan praktik guru harus melakukan pengawasan dengan penuh tanggung jawab selama siswa praktik (Thomas Sukardi, 2008: 207-2012). Menurut Widyatun (2005), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keterampilan secara langsung : 1) motivasi, membangkitkan keinginan dalam diri untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi ini seseorang lebih cepat akan terdorong untuk melakukan yang sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan. 2) pengalaman, guna membangun seseorang untuk dapat melakukan tindakan menjadi lebih baik dimasa lampau. 3) keahlian, keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat orang lebih terampil dalam melakukan keterampilan, keahlian membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

Karakter Kewirausahaan

Menurut Thomas Lickona cara berpikir tentang karakter yang tepat bagi pendidikan nilai adalah karakter terdiri dari nilai operatif, nilai menjadi suatu kebaikan, suatu disposisi yang dapat menanggapi situasi yang baik. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik melalui kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam perasaan dan kebiasaan dalam tindakan. Karakter kewirausahaan yaitu kemampuan internal seseorang untuk berwirausaha, kemampuan itu murni yang ada di dalam dirinya sendiri bukan dipengaruhi berbagai faktor eksternal. Karakter kewirausahaan adalah adanya keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis. Pertama-tama harus ada dalam etos bisnis ini adalah keyakinan yang teguh dan mendalam tentang nilai penting dan penuh arti dari suatu bisnis. Dengan kata lain, seseorang disebut sebagai mempunyai etos bisnis jika, padanya ada keyakinan yang kuat didalam jiwanya bahwa bisnisnya bermakna penuh bagi kehidupannya. (Riyanto, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail Lehman 1979 (dalam Yusuf Muri :2014). Penelitian ini dirancang untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta dapat mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistics Version 21 untuk mengukur tingkat kevalidan angket pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan pada siswa kelas XI TKRO SMK Negeri 2 Tulungagung dengan melakukan uji coba terhadap 30 responden. Dalam penelitian ini perhitungan validitas soal angket, dengan SPSS yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Karakter Kewirausahaan

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,588	0,361	0,001	0,05	VALID
2	0,673	0,361	0,000	0,05	VALID
3	0,380	0,361	0,038	0,05	VALID
4	0,513	0,361	0,004	0,05	VALID
5	0,673	0,361	0,000	0,05	VALID
6	0,475	0,361	0,008	0,05	VALID
7	0,408	0,361	0,025	0,05	VALID
8	0,566	0,361	0,001	0,05	VALID

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8 pernyataan valid, di mana item soal angket karakter kewirausahaan dapat dilihat dari seluruh item soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen angket untuk mencari data dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,666	0,361	0,001	0,05	VALID
2	0,709	0,361	0,000	0,05	VALID
3	0,818	0,361	0,038	0,05	VALID
4	0,682	0,361	0,004	0,05	VALID
5	0,818	0,361	0,000	0,05	VALID
6	0,709	0,361	0,008	0,05	VALID
7	0,418	0,361	0,022	0,05	VALID
8	0,666	0,361	0,001	0,05	VALID

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8 pernyataan valid di mana seluruh item soal angket Pembelajaran kewirausahaan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ke seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen angket untuk mencari data dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keterampilan Produktif

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,563	0,361	0,001	0,05	VALID
2	0,430	0,361	0,018	0,05	VALID

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
3	0,639	0,361	0,000	0,05	VALID
4	0,747	0,361	0,000	0,05	VALID
5	0,747	0,361	0,000	0,05	VALID
6	0,816	0,361	0,000	0,05	VALID
7	0,563	0,361	0,001	0,05	VALID
8	0,747	0,361	0,000	0,05	VALID
9	0,444	0,361	0,014	0,05	VALID

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 9 pernyataan valid di mana seluruh item soal angket Ketrampilan Produktif diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ke seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen angket untuk mencari data dalam penelitian ini.

2) Pengujian Reliabilitas

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan $dk = n$ maka angket memenuhi syarat reliabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan interpretasi nilai besarnya (Sugiyono, 2008).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Kesimpulan
Karakter Kewirausahaan	0,716	0,361	$0,716 > 0,361$	Reliabel
Pembelajaran Kewirausahaan	0,767	0,361	$0,767 > 0,361$	Reliabel
Ketrampilan Produktif	0,752	0,361	$0,752 > 0,361$	Reliabel

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

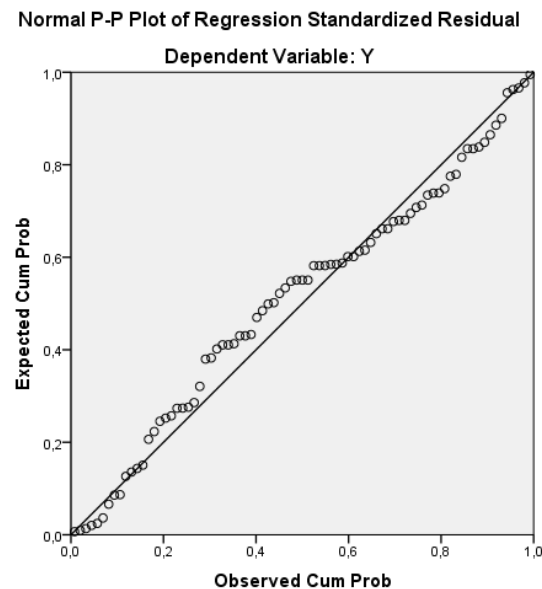
Dari perhitungan reliabilitas dengan bantuan SPSS pada item soal angket pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan dapat dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dinyatakan reliabel dengan tingkat hubungan yang kuat dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mencari data dalam penelitian

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normal *P-Plot* atau *Plot-Probabilitas normal*. Model regresi dikatakan normal apabila titik-titik berkumpul di sekitar garis diagonal. Menurut Sugiyono (2015) uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan gambar normal *P-plot of regression standardized residual* di atas, titik-titik berkumpul Di sekitar garis diagonal sehingga data dikatakan linier dan dapat digunakan untuk penelitian.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,830	4,597		2,356	,021		
X1	,305	,132	,250	2,308	,024	,748	1,336
X2	,492	,136	,392	3,620	,001	,748	1,336

a. Dependent Variable: Y

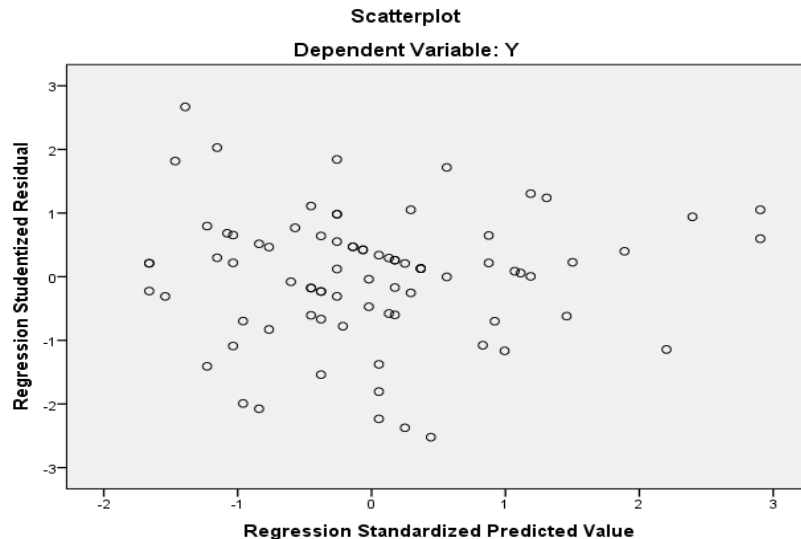
Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel coefficients di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang dapat dilihat dari nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,748 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,336.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual Absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Analisis regresi linier sederhana

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X1) dan ketrampilan produktif (X2) terhadap karakter kewirausahaan (Y). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS versi 21 for Windows*.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,830	4,597		2,356	,021
	X1	,305	,132	,250	2,308	,024
	X2	,492	,136	,392	3,620	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel "Coefficients^a" diperoleh persamaan $Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2$ (Sugiyono, 2015) yaitu $Y = 10,830 + 0,305x_1 + 0,492x_2$ yang penjelasannya sebagai berikut :

1. (a) Merupakan konstanta yang besarnya 10,830 menyatakan bahwa jika variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif) sebesar 0 (nol) maka nilai variabel dependen karakter kewirausahaan sebesar 10,830.
2. (b₁) Merupakan koefisien regresi dari X₁, koefisien regresi 0,305 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ dengan asumsi variabel lain X₂ konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,305.
3. (b₂) Merupakan koefisien regresi dari X₂ koefisien regresi 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain X₁ konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,492.

d. Analisis regresi linier berganda

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X₁) dan ketrampilan produktif (X₂) terhadap karakter kewirausahaan (Y). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21 for Windows.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,830	4,597		2,356	,021
	X1	,305	,132	,250	2,308	,024
	X2	,492	,136	,392	3,620	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel "Coefficients^a" diperoleh persamaan $Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2$ (Sugiyono, 2015) yaitu $Y = 10,830 + 0,305x_1 + 0,492x_2$ yang penjelasannya sebagai berikut :

- 1.(a) Merupakan konstanta yang besarnya 10,830 menyatakan bahwa jika variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif) sebesar 0 (nol) maka nilai variabel dependen karakter kewirausahaan sebesar 10,830.
- 2.(b₁) Merupakan koefisien regresi dari X₁, koefisien regresi 0,305 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ dengan asumsi variabel lain X₂ konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,305.
- 3.(b₂) Merupakan koefisien regresi dari X₂ koefisien regresi 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain X₁ konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,492.

e. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan pada siswa kelas XI tkro smkn 2 Tulungagung baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara individual (parsial).

1) Uji t (Uji pengaruh secara parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y signifikan atau tidak, Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t hitung dengan t tabel. pada taraf signifikan 5% dan n sebesar 81 diperoleh t tabel sebesar 2,006. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 21 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,830	4,597		2,356	,021
	X1	,305	,132	,250	2,308	,024
	X2	,492	,136	,392	3,620	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap karakter kewirausahaan (Y)
Koefisien regresi untuk variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,250 tanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh pembelajaran kewirausahaan maka semakin tinggi karakter kewirausahaan. Untuk koefisien parsial pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan diperoleh nilai $t_{hitung} (2,308) > t_{tabel} (1,989)$ dan tingkat signifikansi $0,24 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan secara parsial.
- b. Pengaruh keterampilan produktif (X_2) terhadap karakter kewirausahaan (Y)
Koefisien regresi untuk variabel keterampilan produktif sebesar 3,620 bertanda positif yang artinya semakin tinggi keterampilan produktif maka semakin tinggi karakter kewirausahaan. Untuk koefisien parsial keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan diperoleh nilai $t_{hitung} (3,620) > t_{tabel} (1,989)$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan secara parsial.

2) Uji F (Uji pengaruh Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} . pada taraf signifikan 5% dan N sebesar 81 diperoleh F tabel sebesar 3,18. Berdasarkan hasil perhitungan

dengan bantuan program SPSS versi 21 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197,239	2	98,620	17,909	,000 ^b
	Residual	429,526	79	5,507		
	Total	626,765	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2020

Dari tabel Anova diatas menunjukkan $F_{hitung} (17,909) > F_{tabel} (3,18)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan ketrampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan secara simultan.

2. Pembahasan

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel "coefficients", diperoleh persamaan $Y = 10,830 + 0,305X_1 + 0,492X_2$ dimana (a) merupakan konstanta yang besarnya 10,830 menyatakan bahwa jika variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif) sebesar 0 (nol) maka nilai variabel dependen (karakter kewirausahaan) sebesar 10,830, (b_1) merupakan koefisien regresi dari X_1 koefisien regresi 0,305 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lain X_2 konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya y sebesar 0,305 dan (b_2) merupakan koefisien regresi dari X_2 koefisien regresi 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lain (X_1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,492.

a. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis data dengan *SPSS versi 21 for windows* diperoleh hasil ada pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi pengaruh pembelajaran kewirausahaan maka semakin tinggi tingkat karakter kewirausahaan. Sebaliknya Semakin rendah pengaruh pembelajaran kewirausahaan maka semakin rendah tingkat karakter kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap karakter kewirausahaan di Smkn 2 Tulungagung.

b. Pengaruh keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis data dengan *SPSS versi 21 for Windows* diperoleh hasil ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi pengaruh keterampilan produktif maka semakin tinggi tingkat karakter kewirausahaan. Sebaliknya Semakin rendah pengaruh keterampilan produktif maka akan semakin rendah tingkat karakter kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan produktif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap karakter kewirausahaan di Smkn 2 Tulungagung.

c. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS versi 21 for Windows diperoleh hasil ada pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif maka semakin tinggi tingkat karakter kewirausahaan. Sebaliknya Semakin rendah pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif maka akan semakin rendah tingkat karakter kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap karakter kewirausahaan di Smkn 2 Tulungagung.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data dengan SPSS versi 21 for Windows, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap karakter kewirausahaan (Y) di Smkn 2 Tulungagung pada tahun 2020. Hal ini terbukti bahwa nilai $t_{hitung} (2,308) > t_{tabel} (1,989)$ dan tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter kewirausahaan secara parsial.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan produktif (X_2) terhadap karakter kewirausahaan (Y) di Smkn 2 Tulungagung tahun 2020. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} (3,620) > t_{tabel} (1,989)$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan secara parsial.
3. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan keterampilan produktif (X_2) terhadap karakter kewirausahaan (Y). Hal ini terbukti dari $F_{hitung} (17,909) > F_{tabel} (3,11)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap karakter kewirausahaan secara simultan.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil paling dominan terdapat pada kemampuan kerja (X_2). Hasil yang diperoleh lebih besar dari variabel budaya organisasi (X_1) yaitu sebesar 3,983 berdasarkan uji t.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, E. *et al.* (2013) 'KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN USAHA (Studi IKM di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan)', 2(1), pp. 41–50. doi: 10.14710/jab.v2i1.5353.
- Cahya, E. N. S., Susanta, H. N., & Ainuddin, I. (2013). Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan
- Daniel, A. *et al.* (2017) 'PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015'.
- Di, K., Soppeng, S. and Hajar, S. T. (2019) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN', (2).
- Dwijayanti, Renny. 2015. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, dan kebutuhan berprestasi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa". "jurnal ekonomi" Vol 3, No 1, hal 171-180.

- Ekonomi, J. (2016) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT KEWIRAUSAHAAN Doddy Adhimursandi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia', 13(1), pp. 193–210.
- F. Haris Utomo, S. p. (2016) 'Pengembangan media pembelajaran'.
- Fkip-utm, O. S. H. (2013) 'Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013'. 'pembelajaran kewirausahaan dan karakteristik' (2017).
- Geoffrey G. Meredith dkk. 1996. *kewirausahaan teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Jodhy kurniawan sendy. 2016. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK. *Penelitian Belum Terpublikasi*. Surakarta. Univeritas sebelas maret.
- Meredith Geoffrey. 2002. *Kewirausahaan, Teori, dan Praktek*. Jakarta: CV. Taruna Grafika.
- Musrifah. 2016. "Pendidikan karakter dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasia Islamika*. Volume 1, Nomor 1, Desember 2016, Hal 120-132.
- Prabandari, E. T., Rasyid, A. A. and Yogyakarta, U. N. (no date) 'PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI BUSINESS CENTER , PRAKERIN , DAN LATAR BELAKANG THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP TEACHING THROUGH A BUSINESS CENTRE , PRATICAL WORK , AND FAMILY BACKGROUND ON THE ENTREPRENEURSHIP COMPETENCE', (3), pp. 1–14.
- Riyanto, E. D. I. (2019) 'DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK MA ' ARIF NU BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM'.
- Sekolah, D. I. and Kejuruan, M. (2012) 'Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan', *Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan*, 21(2), pp. 140–147. doi: 10.21831/jptk.v21i2.2940.
- Setiawan, A. B. (2002) 'RECHARGING METODE PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK'.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanan Yuyus dan Bayu Kartib. 2010. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses: Kencana*.
- Wibowo Muliadi. 2011. "Pembelajaran Kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK ". *Jurnal Pendidikan*. Eksplanasi Volume 6, Nomor 2, Edisi September 2011. Hal 109-122.
- Wulandari, R. P. *et al.* (2013) 'Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha Resti Pramita Wulandari'.
- Yulianto Fauzan Ahmad. 2017. pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akutansi SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017. *yogyakarta. Penelitian Belum Terpublikasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.